

## Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Masa Nifas Pada Ibu Post Partum Di Puskesmas Lere

Arfiah<sup>1</sup>, Yeyen Wulandari Dhanio<sup>2</sup>, Sunarti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas kesehatan, Prodi D3 kebidanan Kampus: Universitas Widya Nusantara

<sup>3</sup>Kebidanan, Stikes Nani Hasanuddin

Email: <sup>1</sup> arfiah@uwn.ac.id, <sup>2</sup>yeyendhanio8897@gmail.com, <sup>3,\*</sup> unasanarti92@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: arfiah@uwn.ac.id

### Article History:

Received Jul 30<sup>th</sup>, 2024

Revised Aug 5<sup>th</sup>, 2024

Accepted Aug 14<sup>th</sup>, 2024

### Abstrak

**Latar Belakang** Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masalah itu terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap pengetahuan tentang infeksi masa nifas pada ibu postpartum di Puskesmas Lere. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Quasi experiment one group pre dan post test*. sampel dalam penelitian ini adalah ibu post partum sebanyak 31 responden dengan teknik *Total sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *wilcoxon* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada penelitian ini hasil yang didapat dari *one group pre dan post test* sebelum dilakukan edukasi menggunakan leaflet terdapat ibu dengan pengetahuan baik dan cukup masing-masing sebanyak 12 orang ibu postpartum (38.7%) sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang ibu postpartum (22.6%) dan setelah dilakukan edukasi menggunakan media *leaflet* pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi terdapat 28 ibu postpartum (90.3%) ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 orang ibu postpartum (9.7%) dan tidak terdapat ibu postpartum yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil analisis data mengenai pengaruh pemberian edukasi menggunakan leaflet diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.000 yang berarti nilai  $Sig < 0.00$  sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu postpartum tentang infeksi masa nifas. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu post partum tentang infeksi masa nifas.

**Kata Kunci:** Edukasi, infeksi nifas, leaflet, pengetahuan

### Abstract

Postpartum infection still plays a role as a major cause of maternal death, especially in developing countries such as Indonesia, this problem occurs as a result of midwifery services that are still far from perfect. The purpose of this study was to determine the effect of education using leaflets on knowledge about postpartum infections in postpartum mothers at Puskesmas Lere. This type of research is a descriptive study with a quasi-experimental one group pre and post test approach. The sample in this study was 31 respondents postpartum mothers with total sampling technique. Data collection using a questionnaire sheet. Data analysis used the Wilcoxon statistical test with a significant level of  $\alpha = 0.05$ . In this study, the results obtained from the one group pre and post test prior to education using leaflets there are mothers with good and sufficient knowledge each as many as 12 postpartum mothers (38.7%) while mothers with less knowledge as many as 7 postpartum mothers (22.6%) and after education using media *leaflet* Mother's knowledge has increased to 28 postpartum mothers (90.3%) mothers with sufficient knowledge as many as 3 postpartum mothers (9.7%) and there are no postpartum mothers who have less knowledge. The results of data analysis regarding the effect of

---

providing education using leaflets obtained the value of *P-Value* of 0.000 which means the value of *Sig* < 0.00 so that it can be interpreted that there is an effect of providing education using leaflet on increasing postpartum mother's knowledge about postpartum infections. The conclusions in this study are providing education using leaflets has an effect on increasing postpartum mother's knowledge about postpartum infections.

**Keywords:** *Education, puerperal infection, leaflet, knowledge*

---

## 1. PENDAHULUAN

Data menunjukkan tren menurun pada indikator AKI (per 100.000 kelahiran hidup) dari 390 pada tahun 1991 menjadi 230 pada tahun 2020 atau turun -1,80 persen per tahun. Meski mengalami penurunan, AKI masih belum mencapai target MDGS tahun 2015, yaitu 102 dan SDGs tahun 2030, yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Masa nifas (puerperium) merupakan masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Pelayanan pasca persalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarangkan kehamilan, imunisasi, dan nutrisi bagi ibu. Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologis, emosional dan sosial [1]

Infeksi masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di negara berkembang seperti Indonesia, masalah itu terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/ mal nutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, serta kelelahan. Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas diantaranya daya tahan tubuh yang kurang, perawatan nifas yang kurang baik, kurang gizi/ mal nutrisi, *hygiene* yang kurang baik, serta kelelahan. Faktor penyebab utama terjadinya infeksi pada masa nifas ialah adanya perlukaan pada perineum [2] Infeksi postpartum adalah komplikasi pada masa nifas disebabkan adanya luka pada jalan lahir seperti perineum, servik dan juga luka bekas implantasi plasenta. Perlukaan pada perineum dan servik bisa terjadi dikarenakan ibu bersalin sebelum pembukaan lengkap sudah dipimpin mengejan, bayi besar dan episiotomi. Tindakan episiotomi bermanfaat untuk menghindari tingginya derajat robekan pada perineum, mengurangi peregangan otot yang menyangga kandung kemih, mengurangi peregangan yang kuat dan lama pada otot penyangga kandung kemih [3] [4]

Robekan perineum terjadi hampir pada semua persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Robekan perineum umumnya terjadi di garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat, sudut arkus pubis lebih kecil dari pada biasa, kepala janin melewati pintu panggul bahwa dengan ukuran yang lebih besar dari pada sirkumferensia suboksipito bregmatika. Luka perineum adalah perlukaan pada diafragma urogenitalis dan musculus levator ani, yang terjadi pada waktu persalinan normal atau persalinan dengan alat, dapat terjadi tanpa luka pada kulit perineum atau pada vagina, sehingga tidak terlihat dari luar [5]. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, sehingga kurangnya pengetahuan tentang tanda bahaya pada masa kehamilan dapat mempengaruhi seseorang untuk mempunyai perhatian terhadap keselamatan ibu dan bayi. Jadi pengetahuan ibu tentang infeksi masa nifas merupakan salah satu faktor penting yang mendukung dalam menurunkan tingginya AKI dan AKB di Indonesia. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan dari pendidikan, pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain sehingga pengetahuan akan sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang [6]

Tindakan bidan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dapat melalui Pendidikan kesehatan yaitu upaya yang dapat mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok ataupun masyarakat, sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh orang yang telah memberikan Pendidikan kesehatan. Media pendidikan kesehatan dapat berupa leaflet, brosur, media video ataupun media komik. Dari beberapa penelitian menunjukkan media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman sehingga meningkatkan perilaku [7]

Media leaflet adalah media tertulis yang berisi penyampaian pesan-pesan kesehatan melalui selebaran kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau keduanya. Penelitian yang mendukung terkait efektivitas dari penggunaan leaflet dalam pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan individu, penelitian yang dilakukan oleh [7] dengan judul penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum intervensi termasuk kategori cukup yaitu 29,03% dan sesudah intervensi termasuk kategori baik yaitu 93,33%. Maka terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen laktasi sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan melalui media leaflet di wilayah kerja Puskesmas Sukaraja Tahun 2021 [9]

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lere pada bulan Maret sampai juni tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi experiment one group pre dan post test*

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum yang berada di Puskesmas Lere sebanyak 31 ibu postpartum. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut-atribut tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 ibu postpartum di Puskesmas Lere.

Peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data dengan cara: Pemberian Kuesioner/Angket, lalu dilakukan Intervensi (Edukasi menggunakan Leaflet), dan dokumentasi. Pada penelitian ini pemberian angket dilakukan dalam dua waktu yang berbeda yaitu pemberian angket sebelum dilakukannya edukasi menggunakan leaflet dan angket setelah dilakukan edukasi menggunakan leaflet. Intervensi dilakukan setelah dilakukannya pengukuran awal pengetahuan ibu postpartum dengan menggunakan angket yang disediakan oleh peneliti. Intervensi dilakukan berupa pemberian leaflet pada semua ibu postpartum yang memenuhi kriteria penelitian, leaflet yang diberikan berupa pengertian infeksi masa nifas dan jenis- jenis infeksi yang dapat terjadi selama masa nifas yang disertai dengan pencegahan infeksi masa nifas pada ibu postpartum.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan penelitian di Puskesmas Lere tentang pemberian edukasi tentang infeksi masa nifas pada ibu post partum menggunakan media leaflet, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20thn	0	0.0
20thn -35thn	27	87.1
>35thn	4	12.9
Jumlah	31	100
Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SD-SMP	7	22.6
SMA	13	41.9
Perguruan Tinggi	11	35.5
Jumlah	31	100
Gravidae	Frekuensi	Presentase (%)
Primipara	30	96.8
Multipara	1	3.2
Jumlah	31	100
Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Bekerja	13	41.9
Tidak Bekerja	18	58.1
Jumlah	31	100

\*\*\*Data Primer

Berdasarkan tabel 1, mayoritas umur responden pada umur 20 sampai 35 tahun sebanyak 27 orang ibu post partum (87.1%), pada kelompok umur diatas dari 35 tahun sebanyak 4 orang ibu post partum (12.9%) dan tidak terdapat ibu post partum pada umur kurang dari 20 tahun. Sebagian dari responden memiliki pendidikan terakhir pada jenjang pendidikan SMA sebanyak 13 orang ibu post partum (41.9%), pendidikan terakhir pada jenjang pendidikan SD sampai SMP sebanyak 7 orang ibu post partum (22.6%) dan pendidikan terakhir pada jenjang tamat perguruan tinggi sebanyak 11 orang ibu post partum. Mayoritas gravidae pada responden berada pada kategori primipara sebanyak 30 orang ibu post partum (96.8%) dan hanya terdapat 1 orang ibu post partum (3.2%) pada kelompok multipara sedangkan untuk kategori pekerjaan sebanyak 13 orang ibu post partum (41.9%) yang memiliki pekerjaan dan yang tidak bekerja sebanyak 18 orang ibu post partum (58.1%).

Penelitian ini menggunakan jenis uji Kolmogorov-smirnov karena sampel >50. Data dinyatakan normal apabila nilai sig >0,05, jika nilai sig <0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018). Penelitian ini didapatkan hasil bahwa data tidak normal karena nilai sig<0,05. Apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka selanjutnya dilakukan analisa menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon-Signed Rank.

**Tabel 2. Hubungan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Post Partum**

Kategori Pengetahuan	Pre Test		Post Test		P-Value
	F	(%)	F	(%)	
Baik	12	38.7	28	90.3	0.000
Cukup	12	38.7	3	9.7	
Kurang	7	22.6	0	0.0	
Jumlah	31	100	31	100	

\*\*\*Wilcoxon

Berdasarkan tabel 2, dari 31 orang ibu postpartum terdapat ibu dengan pengetahuan baik dan cukup masing- masing sebanyak 12 orang ibu postpartum (38.7%) sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang ibu postpartum (22.6%) setelah dilakukan pemberian edukasi terdapat 28 ibu postpartum (90.3%) ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 orang ibu postpartum (9.7%) dan tidak terdapat ibu postpartum yang memiliki pengetahuan kurang dengan nilai *P-Value* sebesar 0.000.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran yang merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan tingkatan pengetahuan.

Pada penelitian ini hasil yang didapat dari *one group pre dan post test* sebelum dilakukan edukasi menggunakan leaflet terdapat ibu dengan pengetahuan baik dan cukup masing-masing sebanyak 12 orang ibu postpartum (38.7%) sedangkan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang ibu postpartum (22.6%) dan setelah dilakukan edukasi menggunakan media *leaflet* pengetahuan ibu mengalami peningkatan menjadi terdapat 28 ibu postpartum (90.3%) ibu dengan pengetahuan cukup sebanyak 3 orang ibu postpartum (9.7%) dan tidak terdapat ibu postpartum yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, Karima, 2021) tingkat pengetahuan masyarakat meningkat dapat dilihat pada nilai posttest kelompok eksperimen terjadi peningkatan responden berkriteria baik, hal ini berarti informasi dalam bentuk pemberian edukasi melalui media leaflet mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam swamedikasi anti nyeri. Penelitian lain dengan hasil penelitian Pengetahuan mahasiswa setelah edukasi media leaflet bahwa setelah pemberian edukasi melalui media leaflet terdapat penurunan jumlah mahasiswa yang berpengetahuan gizi kurang yaitu sebelumnya berjumlah 37 orang (57.8%) menjadi 17 orang (26.6%) [10].

Pada penelitian ini tingginya pengetahuan ibu post partum tentang infeksi masa nifas dipengaruhi oleh pendidikan ibu, yang mana pada penelitian ini terdapat 11 orang ibu inpartu yang memiliki pendidikan pada jenjang pendidikan tamat perguruan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu aspek sosial yang pada umumnya berpengaruh terhadap pola pikir, sikap, tingkah laku dan kebiasaan seseorang. pendidikan rendah akan membuat pola pikir, dan tingkah laku seseorang lebih mudah untuk dipengaruhi terutama oleh lingkungan ataupun tradisi yang berlaku.

Hasil analisis data mengenai pengaruh pemberian edukasi menggunakan leaflet diperoleh nilai *P-Value* sebesar 0.000 yang berarti nilai *Sig < 0.00* sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu postpartum tentang infeksi masa nifas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] terdapat pengaruh edukasi melalui leaflet terhadap pengetahuan swamedikasi antinyeri rasional di Kecamatan Kedungwuni dikarenakan pada uji mann-whitney nilai p-value <0,05. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,000 sehingga disimpulkan bahwa mean posttest pengetahuan pada kelompok dengan media video lebih tinggi daripada kelompok dengan metode leaflet.

Pada penelitian ini dilakukan pemberian edukasi menggunakan *Leaflet* yang diberikan pada ibu post partum sebanyak 31 orang ibu post partum tentang infeksi masa nifas selain dapat menambah informasi untuk pengetahuan, ibu juga bisa mengingat dengan baik materi yang terdapat dalam *leaflet* yang mencakup, pengertian infeksi masa nifas, tanda dan gejala serta macam- macam infeksi masa nifas.

## 4. KESIMPULAN

Sebelum dilakukan edukasi menggunakan leaflet terdapat ibu post partum yang masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang infeksi masa nifas, dan setelah dilakukan pemberian edukasi menggunakan leaflet tidak terdapat ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang infeksi masa nifas. Terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu post partum tentang infeksi masa nifas

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada teman-teman atau team yang telah terlibat dalam penelitian ini khususnya Puskesmas Lere.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. D. Syalfina, "Studi Kasus: Ibu Nifas Dengan Infeksi Luka Perineum," *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2021.
- [2] R. A. Rishel, "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Binohang Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum," *JURNAL NTHN*, p. 49, 2021.
- [3] D. Selviantanti, "Gambaran Kebersihan Diri Terhadap Pencegahan Infeksi Masa Nifas Di BPM Wilayah Kerja Kota Bengkulu," *Journal Of Midwifery* , vol. 10, p. 8, 2022.
- [4] R. S. Puspitasari, "PENGABDIAN MASYARAKAT "PENYULUHAN TANDA BAHASA NIFAS DI KARANGBER, GUWOSARI, PAJANGAN, BANTUL, YOGYAKARTA," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mulia Madani Yogyakarta*, vol. 1, 2023.
- [5] D. Y. Setiani, "SCOPING REVIEW: FAKTOR RISIKO INFEKSI POST PARTUM," *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 10, 2022.
- [6] R. A. Rishel, "PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU POST PARTUM," *Nan Tongga Health and Nursing*, pp. 49-55, 2021.
- [7] E. Yulianisa, "Sikap, Keterampilan Individu, dan Dukungan Suami terhadap Perilaku Pencegahan Infeksi Luka Perineum Ibu Postpartum," *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, vol. 9, pp. 154-162, 2019.
- [8] S. Idyawati, "Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Masa Nifas," *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan* , vol. 8, 2022.
- [9] D. SELVIANTI, "GAMBARAN KEBERSIHAN DIRI TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI MASA NIFAS DI BPM WILAYAH KERJA KOTA BENGKULU," *Journal Of Midwifery* , vol. 10, 2022.
- [10] R. H. Ratih, "PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM," *Jurnal Kesmas Asclepius*, vol. 2, pp. 34-43, 2020.
- [11] D. Susanti, "Pemberian KIE Dengan Pengetahuan Ibu Nifas," *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat* , vol. 2, pp. 235-237, 2020.

# Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)

Volume 7; Nomor 2; Tahun 2024; Halaman 421-427

E-ISSN : 2622-7495 ; P-ISSN : 2622-7487

- [12] A. A. Ramadhiany, “DESCRIPTION OF POST PARTUM MOTHER’S KNOWLEDGE ABOUT PERINEAL WOUND CARE (LITERATURE REVIEW),” *JURNAL KEPERAWATAN INDONESIA FLORENCE NIGHTINGALE*, vol. 2, pp. 8 - 15, 2022.